

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PENYEMBUHAN
DIABETIC FOOT ULCER DI KLINIK KITAMURA
KOTA PONTIANAK**

**ANUGRAH SYAHRURRAMADHAN
NIM I1032191019**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PENYEMBUHAN
DIABETIC FOOT ULCER DI KLINIK KITAMURA
KOTA PONTIANAK**

**ANUGRAH SYAHRURRAMADHAN
NIM I1032191019**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan
Diabetic Foot Ulcer di Klinik Kitamura Kota Pontianak**

Oleh :

Anugrah Syahrurramadhan

NIM. 11032191019

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,**

Universitas Tanjungpura

Tanggal : 16 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep
NIP. 199004272022032010

Pembimbing II



Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep
NIP. 197611051996031004

Penguji I



Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep
NIP. 198904282018032001

Penguji II



Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep
NIP. 198212142005012011

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 16 Juni 2023
: 503/UN22.9/TD.06/2023
: 1 Maret 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anugrah Syahrurramadhan
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1032191019
Tanggal Seminar Hasil Skripsi : 16 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Melanjutkan Penelitian

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep NIP. 198904282018032001	
2.	Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep NIP. 198212142005012011	

Pontianak, 22 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep
NIP. 199004272022032010

Pembimbing II

Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep
NIP. 197611051996031004

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah Syahrurramadhan

NIM : I1032191019

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

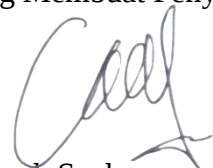
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak” adalah **ASLI** hasil penelitian saya sendiri untuk memperoleh gelar akademik. Skripsi ini juga merupakan gagasan, rumusan dan penelitian yang saya lakukan tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari dosen pembimbing. Skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah di publikasi oleh orang lain, kecuali referensi yang digunakan dan telah dicantumkan nama yang terlampir di dalam daftar pustaka. Penelitian ini sudah terdaftar dan lolos kajian etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dengan No: 3189 /UN22.9/PG/2023.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan secara keseleruhan bahwa skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.

Demikian surat pernyataan ini

Pontianak, 16 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Anugrah Syahrurramadhan

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PENYEMBUHAN
DIABETIC FOOT ULCER DI KLINIK KITAMURA
KOTA PONTIANAK**

Skripsi, 16 Juni 2023

Syahrurramadhan, Anugrah

XIII + 71 Halaman + 7 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penderita *diabetic foot ulcer* terus meningkat. Penyembuhan *diabetic foot ulcer* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berisiko tinggi untuk mengganggu penyembuhan luka, bahkan berkembang menjadi semakin parah, salah satunya disebabkan karena faktor stres. Stres yang tinggi memicu kadar gula darah semakin meningkat, sehingga semakin tinggi stres yang dialami maka semakin tinggi pula kadar gula darah. Stres yang dialami penderita *diabetic foot ulcer* disebabkan karena pasien merasa khawatir saat banyak tuntutan perubahan gaya hidup, merasa gagal mengelola diabetes saat gula darah sewaktu tinggi dan rasa takut dengan risiko komplikasi, amputasi, cacat fisik bahkan kematian.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan penyembuhan *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.

Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah 50 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Diabetic Distress Scale-17* (DDS-17) dan lembar studi dokumentasi penyembuhan *diabetic foot ulcer*.

Hasil: Usia terbanyak adalah pra lanjut usia (46-59 tahun) (54 %). Jenis kelamin didominasi oleh perempuan (58 %). Tingkat stres dominan terjadi pada penderita *diabetic foot ulcer* dengan kategori sedang (46 %). Banyak tidak terjadi penyembuhan *diabetic foot ulcer* (66 %). Hasil uji bivariat didapatkan hubungan antara tingkat stres dengan penyembuhan *diabetic foot ulcer*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan penyembuhan *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.

Kata Kunci : penyembuhan *diabetic foot ulcer*, tingkat stres.

Referensi : 27 (2016-2022)

**THE CORRELATION OF STRESS LEVELS WITH HEALING
DIABETIC FOOT ULCER IN KITAMURA CLINIC
PONTIANAK CITY**

Thesis, June 16 2023
Syahrurramadhan, Anugrah

XIII + Page 71 + 7 Tables + 10 Attachments

ABSTRACT

Background: *The number of diabetic foot ulcer sufferers continues to increase. The healing of diabetic foot ulcers is influenced by several factors that have a high risk of interfering with wound healing, even developing more severely, one of which is caused by stress. High stress triggers blood sugar levels to increase, so the higher the stress experienced, the higher the blood sugar level. The stress experienced by diabetic foot ulcer sufferers is caused by patients feeling worried when there are many demands for lifestyle changes, feeling they have failed to manage diabetes when their blood sugar is high and fearful of the risk of complications, amputation, physical disability and even death.*

Purpose: *To determine the relationship between stress levels and healing of diabetic foot ulcers at the Kitamura Clinic, Pontianak City.*

Method: *This research is quantitative with a cross-sectional approach. The sample used was 50 respondents with a total sampling technique. Bivariate analysis using chi-square test. The instruments used were the Diabetic Distress Scale-17 (DDS-17) questionnaire and study sheets documenting the healing of diabetic foot ulcers.*

Results: *The most age is pre-elderly (46-59 years) (54%). Gender is dominated by women (58%). The dominant stress level occurs in patients with diabetic foot ulcers in the moderate category (46%). Many diabetic foot ulcers did not heal (66%). The results of the bivariate test showed a relationship between stress levels and diabetic foot ulcer healing.*

Conclusion: *There is a relationship between stress levels and diabetic foot ulcer healing at the Kitamura Clinic, Pontianak City.*

Keywords: *diabetic foot ulcer healing, stress levels.*

Referensi: *27 (2016-2022)*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PENYEMBUHAN *DIABETIC FOOT ULCER* DI KLINIK KITAMURA KOTA PONTIANAK”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan nikmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya. Saya percaya segala sesuatu yang saya lakukan, karena atas izin Engkau Ya Allah;
2. Kedua orang tua dan adik tercinta peneliti ucapkan terima kasih atas doa dan memberi dukungan moril dan materil dalam penyusunan penelitian skripsi ini;
3. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M. Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
4. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed selaku Plt Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura;
5. Titan Ligita, MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura;
6. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura; sekaligus selaku

dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan saran, serta membantu selama masa perkuliahan saya;

7. Ibu Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep selaku dosen ketua sidang sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep selaku sekretaris sidang sekaligus selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini;
9. Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji I memberikan saran, kritik, serta masukan guna penyempurnaan Skripsi ini;
10. Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep selaku dosen penguji II memberikan saran, kritik, serta masukan guna penyempurnaan Skripsi ini;
11. Teman-teman EXOFAGUS 19, yakni teman-teman mahasiswa program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2019;

Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Masukan dan saran sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 16 Juni 2023

Peneliti



Anugrah Syahrurramadhan

NIM. I1032191019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	
2.2.1 Pengertian <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	6
2.2.2 Tanda dan Gejala <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	7
2.2.3 Patofisiologis <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	7
2.2.4 Klasifikasi <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	9
2.2.5 Faktor Risiko <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	9
2.2.6 Manifestasi Klinis <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	13
2.2 Konsep Teori Stres	16
2.2.1 Definisi Stres.....	16
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Stres.....	16
2.2.3 Gejala Stres	17
2.2.4 Tahapan Stres	18
2.2.5 Tingkatan Stres	20
2.4 Kerangka Teori	21
2.5 Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Populasi, Sampel dan Setting Penelitian	23
3.3 Kerangka Konsep	25
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	29
3.9 Prosedur Pengolaan Data.....	31
3.10Analisa Data	33
3.11Pertimbangan Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Analisa Univariat.....	36
4.2 Analisa Bivariat	37
BAB V PEMBAHASAN.....	38
5.1 Karakteristik Responden.....	38
5.2 Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan <i>Diabetic Foot</i> <i>Ulcer</i>	43
5.3 Keterbatasan Penelitian	44
5.4 Implikasi Penelitian	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA.....	 48
LAMPIRAN.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi <i>Wagner-Meggitt</i>	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Obesitas.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 <i>Coding Data</i>	31
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	36
Tabel 5.2 Tingkat Stres dan Penyembuhan <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	36
Tabel 5.3 Hasil Analisis Bivariat	37

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 <i>Pathway</i>	8
Skema 2.2 Kerangka Teori.....	21
Skema 3.1 Kerangka Konsep	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetic foot ulcer adalah luka terbuka yang terjadi pada kaki penderita diabetes mellitus yang disebabkan oleh tekanan berulang pada kaki dan disertai dengan adanya neuropati perifer, kelainan bentuk kaki serta perkembangan infeksi yang sering mempersulit penyembuhan akibat berkurangnya sirkulasi arteri (Tarihoran et al., 2019). Kejadian *diabetic foot ulcer* saat ini masih cukup tinggi dan dialami oleh 85% pasien dengan diabetes mellitus (Indarwati et al., 2020). Satu dari setiap 20 pasien diabetes mellitus rawat inap menderita *diabetic foot ulcer* menurut tinjauan sistematis pasien dengan diabetes (Indarwati et al., 2020). Anggota tubuh bagian bawah hilang karena diabetes setiap 20 detik (Yazdanpanah et al., 2018). Tingkat kelangsungan hidup untuk pasien yang menjalani amputasi adalah sekitar 50% setelah tiga tahun (Indarwati et al., 2020). Risiko amputasi pada pasien dengan diabetes adalah 15 kali lebih besar dari pada pasien tanpa diabetes (Yazdanpanah et al., 2018).

Zhang dkk (2017) menyebutkan bahwa secara global prevalensi *diabetic foot ulcer* mencapai 6.3% (Ramayati dkk, 2021). Prevalensi *diabetic foot ulcer* sendiri cukup tinggi di berbagai negara. Afrika bagian timur tepatnya di Ethiopia dilaporkan jumlah prevalensi *diabetic foot ulcer* sebanyak 13.6% (Nurhadijah et al., 2022). Yi, dkk (2019) melaporkan dari

salah satu negara berkembang yaitu Malaysia didapatkan jumlah prevalensi *diabetic foot ulcer* terus meningkat sebesar 30% (Ramayati dkk, 2021). Indonesia sendiri dilaporkan jumlah prevalensi sebanyak 15% (Ramayati dkk, 2021). *Diabetic foot ulcer* di kota Pontianak mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari data kunjungan pasien diabetes mellitus yang meningkat di Klinik Kitamura Pontianak, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsih, Sukarni, & Budiharto (2019) menuliskan bahwa sekitar 870 kasus *diabetic foot ulcer* dari 1195 penderita diabetes mellitus pada 1 Januari 2017 hingga 31 Januari 2018. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50 % penderita diabetes mellitus mengalami *diabetic foot ulcer*, hal demikian menjadikan upaya pencegahan dan penyembuhan *diabetic foot ulcer* menjadi sangat penting dilakukan.

Penyembuhan *diabetic foot ulcer* disebabkan oleh banyak faktor, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsih, Sukarni, & Budiharto (2019) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Pontianak adalah saturasi oksigen, status infeksi, dan stres. Faktor yang paling dominan dalam menghambat penyembuhan *diabetic foot ulcer* adalah stres dengan peluang kejadian sebanyak 19 hingga 20 kali. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Indarwati, et al (2020) yang menyatakan bahwa stres merupakan faktor yang berhubungan dengan terjadinya komplikasi ulkus. Penderita *diabetic foot ulcer* secara psikologis akan mengalami stres akibat infeksi pada ulkus sehingga meningkatkan kadar gula

darah, stres yang tinggi memicu kadar gula darah semakin meningkat sehingga semakin tinggi stres yang dialami semakin buruk kadar gula darah pada pasien (Andriani et al., 2021). Selama stres hormon-hormon yang mengarah pada kadar gula darah akan meningkat seperti epineprin, kortisol, glukagon, adenocorticotropin (ACTH), kortikosteroid, dan tiroid (Berkat et al., 2019). Stres fisik maupun emosional mengaktifkan sistem neuroendokrin dan sistem saraf simpatik melalui hipotalamus-pituitari-adrenal, sehingga terjadi peningkatan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus (Arzaq et al., 2022).

Penderita diabetes mellitus cenderung khawatir saat banyak tuntutan perubahan gaya hidup; merasa gagal mengelola diabetes saat gula darah sewaktu tinggi, khawatir dengan risiko komplikasi dan frustrasi karena pasien tidak mampu mengendalikan diabetes setiap harinya (Anita, et al., 2020). Hal inilah yang membuat para penderita *diabetic foot ulcer* mengalami stres karena mereka selalu dihadapkan dengan rasa takut akan cacat fisik bahkan kematian (Arzaq et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 5 orang penderita *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak yang mengatakan stres dikarenakan penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh, takut bila penyakit semakin parah hingga di amputasi dan kondisi keuangan yang semakin berkurang. Kondisi inilah yang menyebabkan penderita *diabetic foot ulcer* mengalami stres yang berakibat kepada proses penyembuhan lukanya.

Oleh sebab itu, adanya ketertarikan peneliti untuk dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana hubungan tingkat stres dengan penyembuhan *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi Hubungan Tingkat Stres dengan Penyembuhan *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada pasien *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres pada pasien *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.
- c. Mengidentifikasi penyembuhan luka pada pasien *diabetic foot ulcer* di Klinik Kitamura Kota Pontianak.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat stres dengan penyembuhan *diabetic foot ulcer* sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Keperawatan Medikal Bedah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk praktik keperawatan maupun pendidikan keperawatan dalam mengendalikan faktor penyembuhan *diabetic foot ulcer* untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, terutama faktor stres.